

## DAFTAR LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan*



**Kementerian Kesehatan**  
**Direktorat Jenderal**  
**Sumber Daya Manusia Kesehatan**  
Politeknik Kesehatan Malang  
Jalan Besar Ijen 77C  
Malang, Jawa Timur 65112  
(0341) 566075  
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXI.15/641/2025 25 April 2025  
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:  
Direktur RSUD Ngudi Waluyo Wlingi  
Jl. Dokter Sucipto No.5, Beru, Kec. Wlingi  
di – Tempat

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Elvina Eka Nur Azmi  
NIM/Semester : P17211214049 / VIII  
Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau Terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien Post Operasi Sectio Cesarea di Ruang Perawatan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar  
No. HP : 081235214012

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang,



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara





**Kementerian Kesehatan**  
**Direktorat Jenderal**  
**Sumber Daya Manusia Kesehatan**  
 Politeknik Kesehatan Malang  
 Jalan Besar Ijen 77C  
 Malang, Jawa Timur 65112  
 (0341) 566075  
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XIII/3078/2025 7 Juni 2025  
 Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:  
 Walikota Blitar  
 c.q. Kepala Badan Kesbang Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar  
 di –  
Blitar

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Badan Kesbang Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Elvina Eka Nur Azmi  
 NIM/Semester : P17211214049 / VIII  
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau Terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Perawatan RSUD Mardi Waluyo Blitar  
 No. HP : 081235214012

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Direktur  
 Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes  
 Malang,



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep  
 NIP. 197608102002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara*

*Lampiran 2 Surat Persetujuan Studi Pendahuluan*



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**“NGUDI WALUYO” WLINGI**  
 Jalan Dokter Sucipto Nomor 5 Beru Wlingi Blitar,  
 Telepon (0342) 691006, Laman rsudngudiwaluyo.blitarkab.go.id  
 Pos-el : rsungudiwaluyo@blitarkab.go.id



**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**STUDI PENDAHULUAN PENELITIAN**

Judul Penelitian : *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau Terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien Post Operasi Sectio Caesaria di Ruang Perawatan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar*

Nama Peneliti : ELVINA EKA NUR AZMI

Institusi Peneliti : Poltekkes Kemenkes Malang

Catatan Persetujuan KEPK : **SETUJU UNTUK DILAKUKAN STUDI PENDAHULUAN**

Wlingi, 03 Mei 2025

**KETUA KEPK**  
**RSUD “NGUDI WALUYO” WLINGI**



**dr. HESTI PURWANTI, SpPD**  
 Pembina Utama Muda/IIIc  
 NIP. 198003172009012005

## Lampiran 3 Surat Balasan Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**"NGUDI WALUYO" WLINGI**  
 Jalan Dokter Sucipto Nomor 5 Beru Wlingi Blitar,  
 Telepon (0342) 691006, Laman rsudngudiwaluyo.blitarkab.go.id  
 Pos-el : rsudngudiwaluyo@blitarkab.go.id



Wlingi, 03 Mei 2025

No : 30 /SP/DIKLAT/X/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Penghadapan peserta  
Studi Pendahuluan

Kepada

Yth. Kepala Ruang Dewi Kunthi

Di

RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi

Bersama ini menghadapkan Poltekkes Kemenkes Malang untuk melaksanakan Studi Pendahuluan di Ruang Dewi Kunthi RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi mulai tanggal 03 Mei s.d. 03 Juni 2025. Untuk itu mohon bimbingan/arahan agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Adapun nama Peneliti tersebut adalah sbb :

No	NAMA	NIP	JUDUL
1.	ELVINA EKA NUR AZMI	P17211214049	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau Terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien Post Operasi Sectio Caesaria di Ruang Perawatan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar

Sebagai Pendamping CI unt

uk peneliti tersebut diatas adalah sbb :

No	NAMA CI	NIP	JABATAN
1	Imroatus Sholikah,SST	196801011991032030	Ka Ruang Dewi Kunthi

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya sekaligus mohon ditempatkan di ruang praktek dimaksud.

Kepala Sub Bagian Diklitbang  
 RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi  
 RSUD  
 "NGUDI WALUYO"  
 WLINGI  
**TA'ADL SKM, MKes**  
 NIP. 19690122 199303 1 005

KETERANGAN :

Pembayaran tersebut mohon ditransfer ke rekening :  
 No.Rekening : 0461006033 (untuk pembayaran diluar RS /transfer)  
 Atas Nama : Bendahara Penerima BLUD RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi  
 Nama Bank : Bank Jatim Cabang Blitar

*Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian*



**PEMERINTAH KOTA BLITAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Anjasmoro Nomor 21, Blitar, Kode Pos: 66117, Telp. (0342) 804063  
<http://bakesbangpol.blitarkota.go.id>, email: [bakesbangpol@blitarkota.go.id](mailto:bakesbangpol@blitarkota.go.id)

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN**  
 Nomor : 070/150/410.204.1/2025  
**UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN/SURVEY/RESEARCH**

Memperhatikan : Surat Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Nomor :  
 PP.06.02/F.XIII/3070/2025, Tanggal.07 Juni 2025 Perihal permohonan  
 Ijin Penelitian.

Dengan ini menyatakan memberikan rekomendasi penelitian Kepada :

Nama : **Elvina Eka Nur Nur Azimi**  
 NIM : **P17211214049**  
 Universitas : **Poltekkes Kemenkes Malang**  
 Fakultas/Prodi : **Prodi D.4 Keperawatan Blitar**  
 Alamat : **Jalan Bali Winata IV, RT.01 / RW.17 Kel.Sekarpuro Kec.Pakis Kab.Malang**  
 Tempat Penelitian : **Rumah Sakit Umum Daerah Mardi waluyo Blitar**  
 Judul : **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegarard Peplau Terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien Post Operasi sectio Caesarea di Ruang Perawatan RSUD Blitar**  
 Waktu Pelaksanaan : **09 Juni 2025 s/d 21 Agustus 2025 Dengan**

ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati segala ketentuan yang berlaku ditempat Penelitian / Survey / Magang/Riset/PKL
2. Dalam setiap melakukan kegiatan selalu menggunakan identitas yang berlaku.
3. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
4. Setelah selesai melakukan kegiatan dimaksud, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah (Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar) mengenai hasil pelaksanaan kegiatan dimaksud.
5. Mematuhi Standar Protokol Kesehatan (Prokes).
6. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Blitar, 10 Juni 2025

**KEPALA BADAN KESATUAN  
 BANGSA DAN POLITIK KOTA BLITAR**



**TOTO ROBANDIYO, S.Sos., M.Si**  
 Pembina Utama Muda  
 Nip.196612041996031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Blitar
2. Direktur RSUD Mardi Waluyo Blitar
3. Ketua Jurusan D.4 Keperawatan Blitar Poltekkes Kemenkes Malang
4. Yang Bersangkutan.

*Lampiran 5 Surat Permohonan Kelaikan Etik*



**Kementerian Kesehatan**  
**Direktorat Jenderal**  
**Sumber Daya Manusia Kesehatan**  
 Politeknik Kesehatan Malang  
 Jalan Besar Ijen 77C  
 Malang, Jawa Timur 65112  
 (0341) 566075  
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXI.15/640/2025 25 April 2025  
 Perihal : Permohonan Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*) Dalam Rangka  
 Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi

Yth. Direktur RSUD Ngudi Waluyo Wlingi  
 Jl. Dokter Sucipto No.5, Beru, Kec. Wlingi  
 di

Tempat,

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka dengan ini kami mohon bantuan untuk diterbitkan Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun nama mahasiswa adalah sebagai berikut:

Nama : Elvina Eka Nur Azmi  
 NIM/Semester : P17211214049 / VIII  
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau Terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Perawatan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar  
 No. HP : 081235214012

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes  
 Kemenkes Malang,



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara*





**Kementerian Kesehatan**  
**Direktorat Jenderal**  
**Sumber Daya Manusia Kesehatan**  
 Politeknik Kesehatan Malang  
 Jalan Besar Ijen 77C  
 Malang, Jawa Timur 65112  
 (0341) 566075  
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XIII/3071/2025 7 Juni 2025  
 Perihal : Permohonan Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*) Dalam Rangka Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth:  
 Walikota Blitar  
 c.q. Kepala Badan Kesbang Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar  
 di –  
Blitar

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Badan Kesbang Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar untuk penerbitan Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun nama mahasiswa adalah sebagai berikut:

Nama : Elvina Eka Nur Azmi  
 NIM/Semester : P17211214049 / VIII  
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau Terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Perawatan RSUD Mardi Waluyo Blitar  
 No. HP : 081235214012

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Direktur  
 Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes  
 malang,



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep  
 NIP. 197608102002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

## Lampiran 6 Surat Etik Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**“NGUDI WALUYO” WLINGI**  
 Jalan Dokter Sucipto Nomor 5 Beru Wlingi Blitar,  
 Telepon (0342) 691006, Laman rsudngudiwaluyo.blitarkab.go.id  
 Pos-el : [rsudngudiwaluyo@blitarkab.go.id](mailto:rsudngudiwaluyo@blitarkab.go.id)



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH “NGUDI WALUYO“ WLINGI  
 “NGUDI WALUYO“ WLINGI REGIONAL GENERAL HOSPITAL  
 KETERANGAN LAYAK KAJI ETIK  
 ”ETHICAL APPROVAL”  
 No : T/070/DIKLAT/2019/409.52.4/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
 The research protocol proposed by

Peneliti utama : *ELVINA EKA NUR AZMI*  
 Principal in Investigator  
 Nama Institusi : *Poltekkes Kemenkes Malang*  
 Name of the Institution *Poltekkes of Kemenkes Malang*  
 Dengan judul : *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori*  
 Title *Hildegard Peplau Terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien Post Operasi Sectio Caesaria di Ruang Perawatan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar (The Influence of Health Education Based on Hildegard Peplau's Theory on the Understanding and Independent Wound Care of Post-Caesarean Section Patients in the Treatment Room of Ngudi Waluyo Wlingi Hospital, Blitar Regency)*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai Ilmiah, 3)Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Rujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7)Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya Indikator setiap standar

*Declared ethically appropriate according to 7 (seven) WHO 2011 Standards, namely 1) Social Value, 2) Scientific Value, 3) Equalization of Burden and Benefits, 4) Risk, 5) Referral/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Consent After explanation, which refers to the CIOMS 2016 Guidelines. This is as shown by the fulfillment of the indicators for each standard*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Mei s.d. 10 Juni 2025

This Statement of Ethics is valid for the period 10 May to 10 June 2025

DIREKTUR  
 DIRECTOR  
 RSUD “NGUDI WALUYO” WLINGI

**Wlingi, 10 Mei 2025**  
 KETUA KEPK  
 CHIEF OF KEPK  
 RSUD “NGUDI WALUYO” WLINGI



**dr. Endah Woro Utami, MMRS**  
 Pembina Utama Muda/Ilc  
 NIP. 197202022002122004



**dr. HESTI PURWANTI, SpPD**  
 Pembina Utama Muda/Ilc  
 NIP. 198003172009012005



**KOMITE ETIK PENELITIAN  
RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR**

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK  
(" ETHICAL CLEARANCE ")**



Nomor : 800/24.13.1 /410.302.3/KEP/VI/2025

**KOMITE ETIK PENELITIAN RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR TELAH MEMPELAJARI SECARA SEKSAMA KELAIKAN ETIK RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, MAKA DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN JUDUL :**


**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN BERBASIS TEORI HILDEGARD PEPLAU TERHADAP PEMAHAMAN DAN PERAWATAN LUKA MANDIRI PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESAREA DI RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR**

**PENELITI UTAMA : Elvina Eka Nur Azmi**

**PENELITI LAIN : Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kep., M.Kep.**

**LEMBAGA/TEMPAT PENELITIAN : RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR**

**DINYATAKAN LAIK ETIK**

Blitar, 13 Juni 2025  
 Ketua  
  
 dr. Dristis Mahardiana, Sp.JP FIHA.  
 NIP. 19820322 200901 1 006

*Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian*



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
 “NGUDI WALUYO” WLINGI**

Jalan Dokter Sucipto Nomor 5 Beru Wlingi Blitar,  
 Telepon (0342) 691006, Laman rsudngudiwaluyo.blitarkab.go.id  
 Pos-el : rsungudiwaluyo@blitarkab.go.id



**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : B/070/2230/409.52.4/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah “Ngudi Waluyo” Wlingi.

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : ELVINA EKA NUR AZMI  
 NIM : P17211214049  
 JUDUL : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau  
 Terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien Post  
 Operasi Sectio Caesaria di Ruang Perawatan RSUD Ngudi Waluyo  
 Wlingi Kabupaten Blitar  
 INSTITUSI : Poltekkes Kemenkes Malang

Telah melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah “Ngudi Waluyo” Wlingi pada tanggal **10 Mei s.d. 10 Juni 2025** di Ruang Dewi Kunthi. Selama melaksanakan Penelitian di RSUD “Ngudi Waluyo” Wlingi yang bersangkutan memiliki prestasi baik.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wlingi, 23 MEI 2025  
 A.n Direktur  
 RSUD “Ngudi Waluyo” Wlingi  
 Plt. Wakil Direktur Umum dan Keuangan



**dr. TRI WAHYUNING RAHMAWATI, MMRS**  
 Pembina/IVa  
 NIP. 197707062006042038



PEMERINTAH KOTA BLITAR  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MARDI WALUYO**

Jalan Kalimantan Nomor 113, Blitar, Kode Pos : 66137, Telp. (0342) 801118  
<https://mardiwaluyo.blitarkota.go.id>, email : [mardiwaluyo@blitarkota.go.id](mailto:mardiwaluyo@blitarkota.go.id)

**SURAT KETERANGAN**  
 NOMOR : 800/72/410.302.3/2025

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :
  - a. N a m a : **HARNI SETIJORINI, ST**
  - b. NIP : 196909171997032004
  - c. Pangkat / Gol.Ruang : Pembina Tingkat I (IV/b)
  - d. Jabatan : Wakil Direktur Umum dan Keuangan
2. Dengan ini menerangkan bahwa :
  - a. N a m a : **ELVINA EKA NUR NUR AZIMI**
  - b. NIM : P17211214049
  - c. Prodi / Fakultas : Prodi D.4 Keperawatan Malang
  - d. Judul Penelitian : “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegarard Peplau Terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Perawatan RSUD Blitar”
3. Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada tanggal 09 Juni 2025 sampai dengan 21 Juni 2025.  
 Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Blitar, 23 Juni 2025  
 a.n. Direktur RSUD Mardi Waluyo  
 Wadir Umum dan Keuangan,



Harni Setijorini, S.T  
 Pembina Tingkat I (IV/b)  
 NIP 196909171997032004

*Lampiran 8 Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) Responden*

**LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)**

**Judul Penelitian:**

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau Terhadap Pemahaman Perawatan Luka Mandiri Pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* di di Rumah Sakit Umum Daerah Wilayah Blitar.

**Keterangan Penelitian:**

Nama saya Elvina Eka Nur Azmi, mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Saya sedang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau Terhadap Pemahaman Perawatan Luka Mandiri Pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Wilayah Blitar.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan berbasis teori Hildegard Peplau terhadap pemahaman pasien dan penerapan perawatan luka mandiri setelah operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Wilayah Blitar. Dalam penelitian ini, akan diberikan informasi terkait cara-cara yang tepat dalam merawat luka pasca operasi, serta memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya pendidikan kesehatan dalam proses penyembuhan luka.

**Kegiatan Penelitian:**

Peneliti akan meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Berikut kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Pemberian Pendidikan Kesehatan

Setelah responden setuju untuk berpartisipasi, responden akan diberikan pendidikan kesehatan mengenai cara-cara merawat luka pasca operasi *sectio caesarea*. Pendidikan kesehatan ini akan disampaikan menggunakan

pendekatan teori Hildegard Peplau yang mengutamakan hubungan interpersonal antara tenaga medis dan pasien.

2. Pengisian Kuesioner Pemahaman Perawatan Luka Mandiri

Setelah memperoleh pendidikan kesehatan, responden akan diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengukur pemahaman Anda tentang perawatan luka mandiri. Kuesioner ini mencakup berbagai topik terkait teknik perawatan luka, tanda-tanda infeksi, dan pencegahan komplikasi.

3. Observasi Penerapan Perawatan Luka Mandiri

Peneliti akan melakukan observasi terhadap bagaimana responden menerapkan perawatan luka mandiri, baik dalam menjaga kebersihan luka, maupun mengenali tanda-tanda infeksi.

**Manfaat Penelitian:**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman responden mengenai pentingnya perawatan luka mandiri pasca operasi *sectio caesarea*.
2. Memberikan pengetahuan tentang cara merawat luka yang benar untuk menghindari infeksi dan komplikasi.
3. Membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan memberikan pendidikan yang lebih efektif kepada pasien.

**Kerahasiaan Data:**

Data yang responden berikan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya. Semua data yang dikumpulkan, seperti identitas pribadi, hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak akan dipublikasikan. Data yang responden berikan akan dianonimkan untuk menjaga privasi responden.

**Bahaya Potensial/Risiko:**

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau bahaya potensial karena hanya melibatkan pemberian pendidikan kesehatan dan pengisian kuesioner. Tidak ada perlakuan yang membahayakan dalam penelitian ini.

**Hak untuk Mengundurkan Diri:**

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela. Responden berhak untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa memberikan alasan dan tanpa adanya konsekuensi apapun. Jika responden merasa tidak nyaman atau tidak ingin melanjutkan penelitian, responden dapat berhenti kapan saja tanpa pengaruh terhadap perawatan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Wilayah Blitar.

Jika memerlukan informasi tambahan, responden dapat menghubungi:

Nama : Elvina Eka Nur Azmi

Nomor HP : 081235214012

Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang

*Lampiran 9 Lembar Informed Consent***INFORMED CONSENT****(LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau Terhadap Pemahaman Perawatan Luka Mandiri Pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Wilayah Blitar”. Maka dengan ini saya menyatakan **Bersedia/Tidak Bersedia\*** untuk diikutsertakan dalam penelitian ini. Saya percaya informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Keterangan: \*) Coret yang tidak perlu

Penanggung Jawab Penelitian,

Blitar,.....2025

Yang memeberikan persetujuan,

(Elvina Eka Nur Azmi)

NIM. P17211214049

(.....)

*Lampiran 10 Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Pemahaman Perawatan Luka Pasien Post Sectio Caesarea*

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) PEMAHAM PERAWATAN  
LUKA MANDIRI PASIEN *POST OPERASI SECTIO CAESAREA*  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WILAYAH BLITAR**

Pokok Bahasan	: Perawatan Luka <i>Post Sectio Caesarea</i> (SC)
Sasaran	: Pasien di Ruang Perawatan RSUD Ngudi Waluyo dan RSUD Mardi Waluyo
Tempat Kegiatan	: Ruang Perawatan
Edukator	: Elvina Eka Nur Azmi

---

**A. Latar Belakang**

Operasi *Sectio Caesarea* (SC) adalah prosedur bedah yang dilakukan untuk melahirkan bayi melalui sayatan pada perut dan rahim ibu. Meskipun SC merupakan prosedur yang relatif aman, proses pemulihan pasca operasi memerlukan perhatian khusus, terutama dalam perawatan luka. Luka bedah SC pada ibu dapat menimbulkan risiko komplikasi seperti infeksi, penundaan penyembuhan, dan gangguan fungsional pada dinding perut. Perawatan luka yang baik dan pemahaman yang tepat mengenai cara merawat luka pasca operasi sangat penting dalam mempercepat proses penyembuhan, mengurangi rasa sakit, serta mencegah infeksi dan komplikasi lainnya.

Penting bagi pasien *post operasi Sectio Caesarea* untuk diberi edukasi mengenai perawatan luka mandiri yang benar, agar pasien dapat merawat diri sendiri dengan aman selama pemulihan di rumah. RSUD Ngudi Waluyo dan RSUD Mardi Waluyo, sebagai rumah sakit pelayanan kesehatan yang melayani pasien pasca operasi *Sectio Caesarea*, perlu

memiliki standar alur prosedur yang jelas untuk edukasi dan perawatan luka mandiri pasien. Dengan adanya panduan ini, diharapkan pasien dapat melakukan perawatan luka dengan benar, mengurangi risiko infeksi, dan mempercepat pemulihan mereka.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan panduan kepada pasien yang menjalani operasi *Sectio Caesarea* mengenai cara memahami dan merawat luka secara mandiri dengan tujuan mempercepat proses penyembuhan, mencegah infeksi, dan mengurangi komplikasi pasca operasi.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Peserta mengerti tujuan perawatan luka.
2. Peserta mengerti dan mampu menjelaskan langkah perawatan luka.
3. Peserta memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan luka.
4. Peserta mampu memahami cara menjaga kebersihan luka.
5. Peserta mampu menyebutkan tanda-tanda bahaya luka dan kapan harus ke fasilitas kesehatan.

## **C. Sasaran**

Pasien di Ruang Perawatan RSUD Ngudi Waluyo dan Mardi Waluyo.

## **D. Waktu**

Selama dilakukan penelitian di RSUD Ngudi Waluyo dan RSUD Mardi Waluyo pada April-Juni 2025, dilakukan selama 30 menit.

## **E. Metode**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

F. Media

1. Leaflet edukasi perawatan luka

**Apa itu luka POST SC?**  
yuk, pelajari bagaimana cara merawatnya!

Perawatan luka yang baik dan pemahaman yang tepat mengenai cara merawat luka pasca operasi sangat penting dalam mempercepat proses penyembuhan, mengurangi rasa sakit, serta mencegah infeksi dan komplikasi lainnya. Luka post Sectio Caesarea (SC) adalah luka akibat tindakan operasi Caesar berupa sayatan di perut dan rahim.

**“Cara Merawat Luka Post SC”**

- Cuci tangan sebelum menyentuh luka
- Bersihkan area sekitar luka jika kotor atau berkerengat  
• Gunakan air bersih atau NaCl 0.9% • Bersihkan kasa steril, setiap satu arah dari dalam ke luar
- Keringkan dengan kasa atau handuk bersih
- Jangan ditutup jika luka sudah benar-benar kering dan bersih
- Gunakan pakaian longgar dan bersih

**SAY NO!**

- MENGGARUK LUKA MESKIPUN TERASA GATAL
- MENUTUP LUKA TERUS MENERUS WALAU SUDAH KERING
- MENGOLES RAMUAN TRADISIONAL TANPA ANJURAN MEDIS
- MEMAKAI CELANA ATAU PAKAIAN KETAT
- MEMBASUHKAN LUKA DENGAN AIR KOTOR

**WASPADA TANDA INFEKSI!**

- Luka merah dan bengkak
- Keluar Cairan atau nanah
- Bau tidak sedap
- Nyeri hebat
- Demam >38°C
- Luka terbuka kembali

**APA ITU LUKA POST SC?**

01. Tidak mengeluarkan cairan/nanah
02. Tidak terasa nyeri hebat
03. Tidak berbau
04. Tampak tertutup dan tidak basah

**Makanan untuk membantu penyembuhan**

- Ayam (tinggi protein)
- Tempe (tinggi protein)
- Ikan (tinggi protein)
- Tahu (tinggi protein)
- Telur (tinggi protein)
- Sayur (Vitamin C & antioksidan)
- Buah (Vitamin C & antioksidan)
- Air putih yang cukup

**PENTING**

- Rawat luka minimal 1x sehari
- Jangan abaikan luka walau tampak "sudah sembuh"
- Selalu kontrol sesuai jadwal

**Tanyakan pada perawat atau bidan anda**

**Lebih baik rawat dari awal, daripada mengobati infeksi kemudian**

2. Alat dan bahan perawatan luka

### G. Materi Pendidikan Kesehatan (*terlampir*)

1. Menjelaskan pengertian dan tujuan perawatan luka
2. Menjelaskan langkah-langkah perawatan luka
3. Menjelaskan hal-hal yang perlu dihindari dan diperhatikan dalam perawatan luka
4. Menjelaskan tanda-tanda infeksi atau bahaya pada luka
5. Menjelaskan nutrisi yang diperlukan untuk mempercepat penyembuhan
6. Menjelaskan kapan harus kontrol ke fasilitas kesehatan.

### H. Proses Kegiatan Pendidikan Kesehatan

No	Fase	Kegiatan Edukator	Kegiatan Peserta	Waktu
1.	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan memperkenalkan diri</li> <li>2. Menjelaskan tujuan kegiatan dan manfaat penyuluhan</li> <li>3. Menentukan kontrak pendidikan kesehatan dengan peserta:</li> <li>4. Melakukan <i>Pre-test</i> untuk mengetahui pengetahuan awal peserta mengenai perawatan luka</li> </ol>	Menyimak, memperhatikan, menjawab pertanyaan, dan mengisi kuesioner	5 menit
2.	Identifikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali pengalaman dan pengetahuan peserta tentang perawatan luka</li> <li>2. Mengidentifikasi peserta mengenai kekhawatiran, kebutuhan, atau harapan terkait perawatan luka</li> </ol>	Berpartisipasi aktif, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat/kendala	5 menit

No	Fase	Kegiatan Edukator	Kegiatan Peserta	Waktu
3.	eksploitasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan tujuan perawatan luka</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah perawatan luka dan hal-hal yang harus diperhatikan</li> <li>3. Menjelaskan tanda bahaya (infeksi) pada luka</li> <li>4. Menjelaskan pentingnya nutrisi dan kontrol ke fasilitas kesehatan</li> <li>5. Memberikan kesempatan peserta bertanya Memberikan pertanyaan untu mengevaluasi.</li> </ol>	Mendengarkan penjelasan, bertanya, dan menjawab pertanyaan	15 menit
4.	Resolusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan <i>post-test</i> untuk menilai peningkatan pemahaman peserta.</li> <li>2. Menyampaikan kesimpulan dan motivasi agar peserta melakukan perawatan luka mandiri dengan benar</li> <li>3. Menjelaskan bahwa perawatan luka akan diobservasi pada tahap selanjutnya pasca pasien pulang dari rumah sakit</li> <li>4. Mengucapkan terima kasih, salam, dan penutup</li> </ol>	Mengisi <i>post-test</i> , menyimak, dan menjawab salam	5 menit

## I. Evaluasi

### 1. Evaluasi Struktur

Kesiapan materi dan SAP.

### 2. Evaluasi Proses :

1) Fase dilalui sesuai waktu yang direncanakan.

2) Mendapat respon dari peserta berupa :

a. Bertanya hal yang belum diketahui.

b. Menjawab pertanyaan penyuluh dengan kriteria 75 % jawaban yang disebutkan benar.

c. Suasana penyuluhan tertib.

### 3. Evaluasi Hasil Audiens dapat :

1) Menjelaskan tujuan perawatan luka

2) Menjelaskan alat dan bahan perawatan luka

3) Menjelaskan cara penatalaksanaan perawatan luka

4) Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan luka.

## MATERI

### A. PERAWATAN LUKA POST OPERASI *SECTIO CAESAREA*

Perawatan luka yang baik dan pemahaman yang tepat mengenai cara merawat luka pasca operasi sangat penting dalam mempercepat proses penyembuhan, mengurangi rasa sakit, serta mencegah infeksi dan komplikasi lainnya. Luka *post Sectio Caesarea* (SC) adalah luka akibat tindakan operasi *Caesar* berupa sayatan di perut dan rahim. Setelah beberapa hari, luka yang sehat akan mengering secara alami, yaitu:

1. Tidak mengeluarkan cairan
2. Tidak ada kemerahan yang menyebar
3. Tidak bengkak atau nyeri berlebih
4. Tidak berbau

### B. TUJUAN

1. Mencegah terjadinya infeksi sekunder
2. Menjaga kebersihan kulit di sekitar luka
3. Mendukung proses regenerasi kulit
4. Mencegah iritasi akibat gesekan atau tekanan dari pakaian
5. Menjaga kenyamanan dan kepercayaan ibu.

### C. PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN

1. Sabun
2. Air bersih
3. Sarung tangan
4. Kasa steril
5. Antiseptik (NaCl 0.9% atau povidone iodine)
6. Plester (jika perlu)
7. Tempat sampah tertutup.

#### **D. PENATALAKSANAAN**

Dilakukan minimal 1 kali sehari atau saat terasa kotor/berkeringat

1. Cuci tangan dengan sabun sebelum menyentuh area luka.
2. Periksa luka: apakah tampak bersih, kering, dan tidak kemerahan.
3. Bersihkan ringan bila perlu:
  - 1) Gunakan air bersih + sabun ringan atau NaCl 0.9%
  - 2) Gunakan kasa steril untuk mengelap satu arah dari dalam ke luar
4. Keringkan dengan lembut menggunakan kasa kering atau handuk bersih.
5. Tidak perlu diberi antiseptik berulang-ulang jika tidak ada keluhan.
6. Jangan tutup luka jika sudah benar-benar kering, agar cepat pulih.
7. Gunakan pakaian longgar dan bersih, terutama celana dalam.

#### **E. HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN**

1. Menggaruk area luka meski terasa gatal

Menggaruk luka dapat merusak kulit yang baru sembuh, membuka kemungkinan infeksi, atau menyebabkan iritasi pada jaringan luka. Gatal dapat muncul selama penyembuhan, namun sangat disarankan untuk menahan diri dan tidak menyentuh luka secara langsung.
2. Menekan atau menggosok luka terlalu keras

Tekanan atau gosokan pada luka dapat menyebabkan luka terbuka kembali, meningkatkan rasa sakit, dan memperlambat proses penyembuhan. Pastikan untuk menangani area luka dengan lembut dan hati-hati, terutama saat membersihkan atau mengeringkan luka.
3. Menggunakan minyak atau ramuan tradisional tanpa anjuran dokter

Penggunaan minyak atau ramuan yang tidak teruji dapat menyebabkan iritasi atau infeksi pada luka. Beberapa bahan alami dapat mengandung kuman atau bahan kimia yang tidak aman untuk luka terbuka. Konsultasikan dengan tenaga medis sebelum menggunakan produk apapun pada luka.
4. Mengenakan pakaian ketat atau kain kasar di sekitar luka

Pakaian yang ketat atau terbuat dari bahan kasar dapat menyebabkan gesekan pada luka, yang dapat memperlambat proses penyembuhan dan

bahkan menyebabkan luka iritasi. Disarankan untuk menggunakan pakaian yang longgar, lembut, dan terbuat dari bahan yang nyaman, seperti katun.

5. Membasahi luka dengan air kotor

Air yang terkontaminasi dapat membawa bakteri dan kuman ke area luka, yang dapat menyebabkan infeksi. Pastikan hanya menggunakan air bersih atau NaCl 0,9% untuk membersihkan luka dan hindari kontak dengan air kotor, seperti saat mandi di kolam atau sungai.

6. Berendam terlalu lama (mandi diperbolehkan, asal luka tidak direndam)  
Berendam lama dalam air (seperti mandi di bak mandi atau kolam) dapat membuat luka lembab terlalu lama, yang berisiko menambah infeksi atau memperlambat penyembuhan. Mandi boleh dilakukan, tetapi hindari merendam luka dalam air dan pastikan luka tetap kering setelah mandi.

## **F. TANDA-TANDA BAHAYA PADA LUKA**

Segera ke fasilitas kesehatan jika luka mengalami:

1. Kemerahan yang meluas

Kemerahan yang meluas di sekitar luka bisa menjadi tanda infeksi atau peradangan. Hal ini menunjukkan adanya reaksi tubuh terhadap infeksi yang perlu segera ditangani.

2. Pembengkakan atau nyeri yang makin berat

Pembengkakan atau rasa sakit yang terus bertambah, terutama setelah beberapa hari, dapat menunjukkan bahwa ada infeksi atau komplikasi lain yang terjadi di sekitar luka. Ini perlu penanganan medis segera.

3. Luka mengeluarkan nanah atau berbau tidak sedap

Adanya nanah atau bau tidak sedap pada luka menandakan adanya infeksi. Infeksi luka harus segera ditangani oleh tenaga medis untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.

4. Demam  $>38^{\circ}\text{C}$

Demam tinggi (lebih dari  $38^{\circ}\text{C}$ ) adalah salah satu tanda tubuh sedang melawan infeksi. Ini bisa menjadi tanda bahwa luka atau tubuh sedang terinfeksi, dan memerlukan perhatian medis segera.

5. Luka terbuka kembali atau jahitan lepas sebelum waktunya

Jika luka atau jahitan terbuka kembali, ini bisa menyebabkan perdarahan atau infeksi yang lebih serius. Ini memerlukan penanganan medis untuk merawat dan menutup kembali luka dengan benar.

## **G. NUTRISI YANG MEMBANTU PENYEMBUHAN LUKA**

Bantu proses penyembuhan luka dengan mengonsumsi makanan bergizi yang mendukung pemulihan tubuh:

1. Konsumsi makanan tinggi protein

Protein penting untuk membantu tubuh membangun dan memperbaiki jaringan yang rusak. Sumber protein yang baik meliputi telur, ikan, ayam, tempe, tahu, dan kacang-kacangan.

2. Konsumsi buah dan sayur (tinggi vitamin C dan antioksidan)

Vitamin C membantu mempercepat proses penyembuhan luka dan memperbaiki jaringan kulit. Sumber vitamin C meliputi jeruk, pepaya, tomat, dan sayuran hijau seperti bayam. Antioksidan dalam buah dan sayur juga melawan radikal bebas yang dapat merusak sel-sel tubuh.

3. Minum cukup air putih

Air membantu menjaga kelembaban kulit dan mendukung proses penyembuhan. Pastikan mengonsumsi cukup air (minimal 8 gelas sehari) untuk mendukung kesehatan kulit dan tubuh secara keseluruhan.

4. Hindari makanan yang menyebabkan alergi atau gatal (jika ada riwayat)

Beberapa orang mungkin memiliki alergi terhadap makanan tertentu yang dapat menyebabkan reaksi kulit atau gatal. Hindari makanan yang dapat memicu reaksi ini, seperti makanan laut atau makanan pedas.

## **H. JADWAL KONTROL**

1. Lakukan kontrol sesuai jadwal dari dokter/bidan

Setelah operasi SC, pasien akan dijadwalkan untuk kontrol luka dan pemeriksaan oleh dokter atau bidan. Pastikan untuk hadir sesuai jadwal untuk memastikan luka sembuh dengan baik dan untuk mendeteksi potensi masalah lebih awal.

2. Jangan menunda kontrol meskipun merasa “tidak ada keluhan”

Meskipun luka terasa tidak bermasalah, tetap penting untuk memeriksakan luka secara rutin agar mencegah komplikasi yang tidak terlihat atau terlambat terdeteksi.

*Lampiran 11 Lembar Kuesioner Data Demografi*

**LEMBAR KUESIONER : DATA DEMOGRAFI PASIEN**

**Petunjuk Pengisian :**

1. Pertanyaan pada kuesioner ini ditujukan kepada responden Silahkan dibaca masing-masing pertanyaan di bawah ini dengan cermat.
2. Isilah pertanyaan berikut dan berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai.

**Identitas Responden :**

Nama (Inisial) :

1. Usia

- 1) 18-25 tahun
- 2) 26-35 tahun
- 3) 36-45 tahun

2. Pendidikan

- 1) Tidak sekolah
- 2) SD
- 3) SMP
- 4) SMA
- 5) Diploma
- 6) Sarjana

3. Pekerjaan

- 1) Tidak bekerja (IRT)
- 2) Karyawan swasta
- 3) Wiraswasta
- 4) Pegawai Negeri
- 5) Lainnya ..... (harap sebutkan)

4. Riwayat Kesehatan

Apakah anda memiliki riwayat penyakit kronis?

- 1) Iya, sebutkan penyakit yang diderita: .....
- 2) Tidak

5. Lama pasca operasi *sectio caesarea* (dalam hari): .....

*Lampiran 12 Lembar Kuesioner Pemahaman Perawatan Luka*

**LEMBAR KUESIONER PEMAHAMAN PERAWATAN LUKA MANDIRI  
PASIEN *POST OPERASI SECTIO CAESAREA***

**Petunjuk Pengisian :**

1. Pertanyaan pada kuesioner ini ditujukan kepada responden Silahkan dibaca masing-masing pertanyaan di bawah ini dengan cermat.
2. Isilah pertanyaan berikut sesuai dengan pemahaman anda dan berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai.

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>Pengetahuan</b>	
Luka harus tetap dirawat meskipun balutan telah dilepas.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Mencuci tangan sebelum menyentuh luka sangat penting.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Luka bisa terinfeksi jika tidak dijaga kebersihannya.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Saya tahu tanda-tanda infeksi seperti kemerahan, nyeri, nanah, bau.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Cara membersihkan luka dengan benar yaitu menggunakan antiseptik.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Luka harus dibersihkan dari dalam ke luar.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Pentingnya menjaga luka tetap kering setelah balutan dilepas.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
<b>Sikap</b>	
Saya mampu merawat luka sendiri dengan aman.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Penting untuk menjaga kebersihan tangan sebelum merawat luka.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Luka dapat sembuh lebih cepat jika saya merawatnya dengan benar.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Khawatir merawat luka sendiri akan menyebabkan infeksi.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak

Saya tahu kapan harus ke fasilitas kesehatan jika luka bermasalah.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Saya percaya bahwa merawat luka mandiri penting untuk mencegah komplikasi.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
<b>Perilaku</b>	
Mencuci tangan sebelum merawat luka.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Membersihkan luka secara rutin setiap hari.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Menggunakan antiseptik sesuai anjuran tenaga kesehatan.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Memantau tanda-tanda infeksi pada luka setiap hari.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Menghindari pakaian yang ketat dan menekan area luka.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Menyimpan peralatan perawatan luka di tempat bersih dan kering.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak
Datang ke fasilitas kesehatan jika luka terasa nyeri, merah, atau berbau.	<input type="checkbox"/> Ya / <input type="checkbox"/> Tidak

*Sumber Referensi Lembar Kuesioner:*

1. Miller, C. (2019). *Wound Care Essentials: Practice Principles* (5th ed.). Wolters Kluwer.
2. Kemenkes RI. (2018). *Pedoman Perawatan Luka Bagi Tenaga Kesehatan Primer*. Jakarta: Ditjen Pelayanan Kesehatan.
3. Lukman, M. & Salim, L. (2020). *Efektivitas Edukasi Perawatan Luka Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Post Operasi*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(1), 45–52.
4. Hidayati, I., et al. (2021). *Pemahaman Pasien dalam Perawatan Luka di Rumah Pasca Bedah*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16 (2), 125–131

*Lampiran 13 Lembar Observasi Perawatan Luka Mandiri*

**LEMBAR OBSERVASI PERAWATAN LUKA MANDIRI PASIEN POST  
OPERASI *SECTIO CAESAREA***

**Petunjuk Pengisian :**

1. Observasi dilakukan oleh tenaga kesehatan saat kunjungan rumah atau pemantauan kondisi pasien yang sedang melakukan perawatan luka mandiri.
2. Semua kolom diisi dengan Ya/Tidak atau sesuai dengan kriteria observasi.

Aspek yang Diamati	Keterangan	
	Ya	Tidak
Kebersihan tangan sebelum perawatan luka		
Teknik membersihkan luka sesuai prosedur		
Pemeriksaan luka setiap hari untuk melihat tanda infeksi		
Penggunaan antiseptik atau cairan pembersih luka yang tepat		
Kebersihan lingkungan sekitar luka		
Penghindaran pakaian atau benda yang menempel langsung ke luka		
Pemantauan dan laporan kepada tenaga medis		
Kepatuhan pasien terhadap instruksi medis terkait perawatan luka		
Kesiapan pasien dalam merawat luka mandiri		
Pasien merasa cukup percaya diri dalam merawat luka secara mandiri		

*Sumber Referensi Lembar Observasi : (Miller, 2019)*

1. Miller, C. (2019). *Wound Care Essentials: Practice Principles* (5th ed.). Wolters Kluwer.
2. Kemenkes RI. (2018). *Pedoman Perawatan Luka Bagi Tenaga Kesehatan Primer*. Jakarta: Ditjen Pelayanan Kesehatan.
3. Lukman, M. & Salim, L. (2020). *Efektivitas Edukasi Perawatan Luka Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Post Operasi*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(1), 45–52.
4. Hidayati, I., et al. (2021). *Pemahaman Pasien dalam Perawatan Luka di Rumah Pasca Bedah*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16 (2), 125–131
5. American Nurses Association (2017). *Nursing: Scope and Standards of Practice* (3rd ed.). *American Nurses Association*.













*Lampiran 15 Hasil Pengolahan Data Oleh SPSS*

**USIA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25	49	49,0	49,0	49,0
	26-35	46	46,0	46,0	95,0
	36-45	5	5,0	5,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**PENDIDIKAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	29	29,0	29,0	29,0
	SMA	56	56,0	56,0	85,0
	Diploma	10	10,0	10,0	95,0
	Sarjana	5	5,0	5,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**PEKERJAAN**

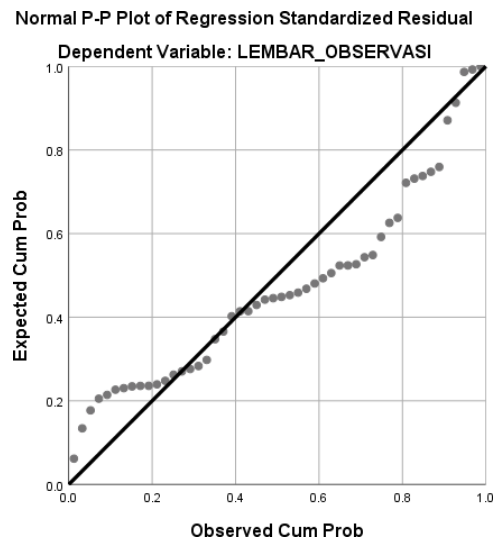
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja (IRT)	55	55,0	55,0	55,0
	Karyawan Swasta	36	36,0	36,0	91,0
	Wiraswasta	6	6,0	6,0	97,0
	Pegawai Negeri	1	1,0	1,0	98,0
	Lain-lain	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**RIWAYAT KESEHATAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	100	100,0	100,0	100,0

## Hasil Uji Normalitas

### 1. Kelompok Intervensi *Pre* dan *Post* Intervensi Data



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

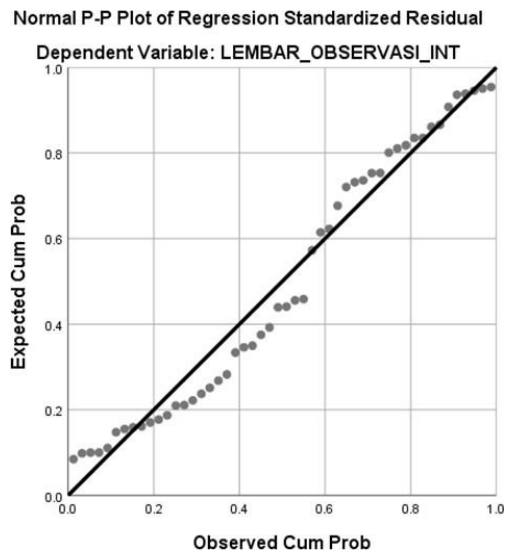
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.26614827
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.130
Test Statistic		.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 2. Kelompok Kontrol *Pre* dan *Post* Intervensi Data



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residua

N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18602696
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.094
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 <sup>c</sup>

Correction.

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance

## Hasil Uji Homogenitas

### Case Processing Summary

VAR00002		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Kontrol	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
	Intervensi	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.164	1	98	.145
	Based on Median	1.623	1	98	.206
	Based on Median and with adjusted df	1.623	1	96.865	.206
	Based on trimmed mean	2.146	1	98	.146

Nilai signifikansi (Sig.) untuk semua metode perhitungan  $> 0.05$ , maka asumsi homogenitas terpenuhi.

### Hasil Uji *Paired Samples Test* Kelompok Kontrol

		Mean	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)	
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre_Kontrol - Post_Kontrol	5.76000	4.05352	.57325	4.60800	6.91200	10.048	49	.000

### Hasil Uji *Paired Samples Test* Kelompok Intervensi

		Mean	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)	
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre_Inter - Post_Inter	10.16000	2.62919	.37182	9.41279	10.90721	27.325	49	.000

### Hasil Uji *Independent Samples Test* antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	3.111	.081	9.039	98	.000	8.40000	.92929	6.55586	10.24414
	Equal variances not assumed			9.039	80.840	.000	8.40000	.92929	6.55095	10.24905

**Hasil Uji Validitas Awal**

No. Kuesioner	r Hitung	r Tabel	<i>p-value</i>	Keterangan
1	0.638	0.279	$p < 0.001$	Valid
2	0.605	0.279	$p < 0.001$	Valid
3	0.561	0.279	$p < 0.001$	Valid
4	0.433	0.279	$p < 0.001$	Valid
5	0.267	0.279	$p = 0.055$	Tidak Valid
6	0.441	0.279	$p < 0.001$	Valid
7	0.220	0.279	$p = 0.098$	Tidak Valid
8	0.316	0.279	$p < 0.001$	Valid
9	0.655	0.279	$p < 0.001$	Valid
10	0.603	0.279	$p < 0.001$	Valid
11	0.258	0.279	$p = 0.064$	Tidak Valid
12	0.690	0.279	$p < 0.001$	Valid
13	0.276	0.279	$p = 0.050$	Tidak Valid
14	0.422	0.279	$p < 0.001$	Valid
15	0.299	0.279	$p < 0.001$	Valid
16	0.215	0.279	$p = 0.102$	Tidak Valid
17	0.589	0.279	$p < 0.001$	Valid
18	0.603	0.279	$p < 0.001$	Valid
19	0.612	0.279	$p < 0.001$	Valid
20	0.655	0.279	$p < 0.001$	Valid

**Hasil Uji Validitas setelah Perbaikan Item Kuesioner**

No. Kuesioner	r Hitung	r Tabel	<i>p-value</i>	Keterangan
1	0.807	0.279	$p < 0.001$	Valid
2	0.725	0.279	$p < 0.001$	Valid
3	0.694	0.279	$p < 0.001$	Valid
4	0.833	0.279	$p < 0.001$	Valid
5	0.680	0.279	$p < 0.001$	Valid
6	0.738	0.279	$p < 0.001$	Valid
7	0.799	0.279	$p < 0.001$	Valid
8	0.702	0.279	$p < 0.001$	Valid
9	0.681	0.279	$p < 0.001$	Valid
10	0.745	0.279	$p < 0.001$	Valid
11	0.699	0.279	$p < 0.001$	Valid
12	0.814	0.279	$p < 0.001$	Valid
13	0.731	0.279	$p < 0.001$	Valid
14	0.777	0.279	$p < 0.001$	Valid
15	0.682	0.279	$p < 0.001$	Valid
16	0.809	0.279	$p < 0.001$	Valid
17	0.795	0.279	$p < 0.001$	Valid
18	0.703	0.279	$p < 0.001$	Valid
19	0.758	0.279	$p < 0.001$	Valid
20	0.723	0.279	$p < 0.001$	Valid

Pengujian validitas dilakukan pada 50 responden uji coba dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Hasil analisis menunjukkan bahwa lima item, yaitu nomor 5, 7, 11, 13, dan 16, tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih rendah dari  $r$  tabel (0.279) serta  $p$ -value di atas 0.05. Oleh karena itu, item-item tersebut mengalami revisi dari segi susunan kalimat dan pemilihan kata agar lebih mewakili variabel yang diukur. Setelah dilakukan revisi dan uji ulang, seluruh 20 item menunjukkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan  $p$ -value  $<$  0.05, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### Hasil Uji Reliabelitas

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.930	50

## Output Perhitungan Manual Analisis Univariat

### 1. Perhitungan Kuesioner Pemahaman Perawatan Luka

Kelompok Intervensi

Pre: 27%

Post: 54%

Peningkatan:

$$\frac{post - pre}{pre} \times 100 = \frac{54 - 27}{27} \times 100 = 100 \%$$

Kelompok Kontrol

Pre: 23%

Post: 25%

Peningkatan:

Peningkatan:

$$\frac{post - pre}{pre} \times 100 = \frac{25 - 23}{23} \times 100 = 9 \%$$

2. Perhitungan Lembar Observasi Perawatan Luka Mandiri

(observasi dilakukan saat *post* intervensi)

Kelompok Intervensi: 60%

Kelompok Kontrol 27%

3. Ringkasan Rata-rata

Kelompok	Kuesioner Pemahaman Perawatan Luka	Observasi Luka Mandiri
Intervensi	<i>Pre: 27%, Post: 54%, Peningkatan: 100%</i>	60%
Kontrol	<i>Pre: 23%, Post: 25%, Peningkatan: 9%</i>	27%

*Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian*





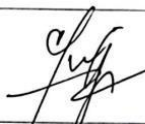



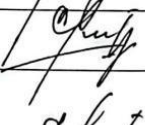
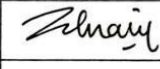




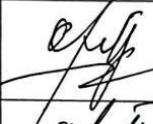



## Lampiran 17 Lembar Bimbingan Skripsi



**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG**  
**JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : ELVINA EKA NUR AZMI  
 NIM : P17211214049  
 Nama Pembimbing : Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kp., M.Kep  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Teori Hildegard Peplau terhadap Pemahaman dan Perawatan Luka Mandiri Pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Blitar

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	01 Januari 2025	1. Konsultasi judul 2. Pengajuan judul 3. ACC judul		
2.	02 Januari 2025	1. Konsultasi BAB 1 2. Pengajuan studi pendahuluan 3. ACC studi pendahuluan dari pihak kampus dan rumah sakit		
4.	06 Januari 2025	1. Konsultasi perbaikan BAB 1 - Menambahkan novelty penelitian - Perbaikan rumusan masalah dan tujuan		
5.	08 Januari 2025	1. ACC BAB 1 2. Pengajuan BAB 2 3. Konsultasi Perbaikan BAB 2 - Melengkapi teori - Perbaikan kerangka konseptual - Menambahkan penjelasan kerangka konseptual		
6.	10 Januari 2025	1. ACC BAB 2 2. Pengajuan BAB 3		

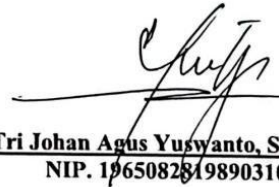
NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
7.	13 Januari 2025	1. Konsultasi perbaikan BAB 3 - Perbaikan desain penelitian - Perbaikan definisi operasional - Perbaikan analisa data - Perbaikan instrumen penelitian		
8.	15 Januari 2025	1. ACC BAB 3 2. Konsultasi proposal skripsi 3. Melengkapi lampiran		
9.	16 Januari 2025	1. ACC proposal skripsi BAB 1-3 2. Rekomendasi pengajuan ujian seminar proposal		
10.	21 Januari 2025	Ujian seminar proposal		
11.	01 April 2025	1. Evaluasi perbaikan proposal skripsi 2. Bimbingan dan peggarahan pengambilan data		
12.	11 Juni 2025	1. Konsultasi BAB 4 dan 5 - Perbaikan tabel data karakteristik demografi - Perbaikan hasil data univariat - Menyesuaikan pembahasan dengan tujuan khusus penelitian - Perbaikan kesimpulan		
13.	13 Juni 2025	1. ACC BAB 4 dan 5 2. Melengkapi lampiran 3. Konsultasi skripsi		
14.	16 Juni 2025	1. ACC BAB 1-5 2. Rekomendasi pengajuan seminar hasil		

Mengetahui,  
Ketua  
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang



**Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
NIP. 197407281998031002

Malang, 16 Juni 2025  
Pembimbing



**Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kp., M.Kep**  
NIP. 196508281989031003

*Lampiran 18 Hasil Uji Turnitin*

ORIGINALITY REPORT			
<b>15%</b>	<b>14%</b>	<b>8%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>repository.stei.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>pdfcookie.com</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>hdl.handle.net</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.unja.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.poltekkes-denpasar.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.stikesdrsoebandi.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>www.complex-systems.com</b> Internet Source		<b>&lt;1%</b>